

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diciptakan<sup>1</sup>.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, karena dinilai merupakan kecamatan yang berkembang ekonominya, akan tetapi pengetahuan pengusaha mikro terhadap Asuransi Syariah masih dipertanyakan sedangkan waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2017), h. 8

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli ( tidak melalui media perantara ) yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>2</sup>.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Adapun yang akan menjadi populasi pada penelitian ini adalah pengusaha mikro di Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, yang berjumlah 300 pengusaha mikro yang terdapat di UMKM di kecamatan carenang selaku pelaku pengusaha mikro tersebut menjadi populasi dalam penelitian sebanyak 25 pengusaha mikro.

---

<sup>2</sup> Nur indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Managemen, ed.1*, ( Yogyakarta : BPF, cet 6, 2013), h. 130

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : bandung, 2017), h. 115

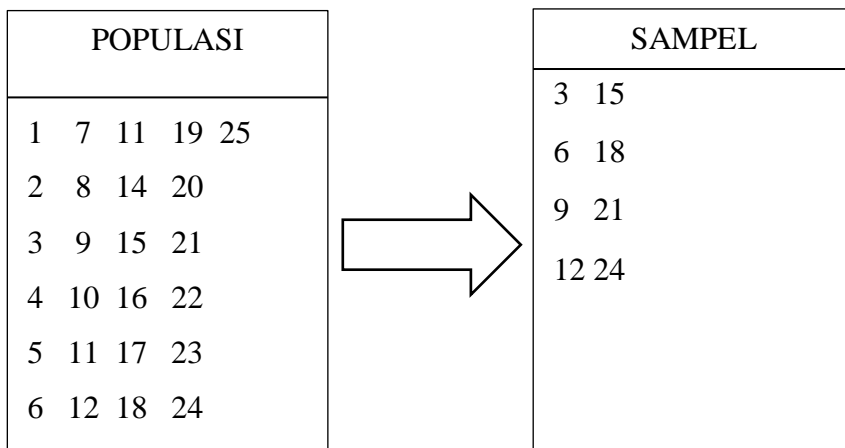
## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misal karna terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik sampling yang memberi peluang sama pengusaha mikro untuk di pilih menjadi sampel. menggunakan metode pengambilan sampel sistematis (systematic sampling), dikarenakan dapat menentukan sampel berdasarkan besarnya populasi, hal ini dikarenakan diketahuinya jumlah pengusaha mikro di Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang selaku pengusaha mikro di wilayah tersebut teridentifikasi dari satuan-satuan elementer dalam populasi itu terdapat dalam suatu daftar (kerangka sampling).

- a. Sistematis sampel teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari pengusaha mikro yang menjadi populasi di beri nomor urut. Pengusaha mikro yang menjadi populasi 25 orang. Dari semua pengusaha mikro di beri nomor urut 1 sampai 25

Gambar 3. 1



Gambar 3. 1 sampling sistematis. No populasi kelipatan tiga yang di ambil (3,6,9, dan seterusnya)

Sampling sistematis teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari pengusaha mikro populasi yang telah diberi nomor urut. Misal nya pengusaha mikro menjadi populasi terdiri dari 25 pengusaha mikro. Dari pengusaha mikro tersebut diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan 25. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, atau kelipatan dari bilangan,

misalnya kelipatan dari bilangan 3. Untuk itu maka yang diambil sebagai sampel adalah nomor 1, 3, 6, 9, 12, 15, dan seterusnya sampai 25. Lihat gambar 3.1 sebagai contoh pengambilan sampel dari populasi.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur<sup>4</sup>. Sebelum mengadakan penyebaran kuesioner, terlebih dahulu peneliti melakukan perizinan dengan masyarakat Kecamatan Carenang terkait tujuan penelitian, penentuan populasi, persetujuan instrumen penelitian dan teknik penyebaran kuesioner. Setelah mendapatkan kesepakatan, maka penyebaran kuesioner baru dapat dilakukan. Pertanyaan kuesioner berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan yang berkaitan dengan pengetahuan terhadap Asuransi Syariah. Penjelasan petunjuk dan pertanyaan kuesioner dibuat sederhana dan sejelas

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h. 47

mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban bagi responden secara lengkap. Pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan positif agar memudahkan responden dalam menjawab isi kuesioner.

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan survey menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan kepada responden mengenai seputar asuransi syariah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Kuisisioner yang berupa angket dalam bentuk pertanyaan ini disebarkan kepada pengusaha mikro yang terdaftar di Kecamatan Carenang Kabupaten Serang sebagai subjek penelitian.

Adapun formatnya menggunakan skala likert agar mempermudah responden dalam menjawab, dimana ukuran berjenjang skala penilaian terhadap setiap item pertanyaan dimana sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, ragu-ragu (R) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah dimodifikasi dari angket penelitian sebelumnya untuk dijadikan bahan referensi yang mengukur pengetahuan pengusaha mikro terhadap asuransi syariah dalam menggunakan skor alternatif jawaban melalui skala Likert (Skala Ordinal).

Tabel 3. 1

Pengukuran Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sekor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Ragu-Ragu(R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu intrsumen. Uji validitas

digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $< r$  hitung maka valid. Uji validitas menggunakan taraf signifikan = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-4)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden. Kaidah keputusan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner konstruk atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah indeks yang



menunjukkan sejauh mana alat ukur dipakai dua kali mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Alpha (  $\alpha$  ) suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki alpha  $> 0,50$ . Pengujian reliabilitas dilakukan dengan program SPSS.

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada  $\alpha = 0,05$  reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak reliabel<sup>5</sup>.

Tabel 3.2

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefesien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabe
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabet : bandung, 2017), h. 117

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametik dengan menggunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05 Sebaliknya jika angka signifikansi Kolmogorov- Smirnov Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### 4. Uji Hipotesa

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen<sup>6</sup>. Jadi apabila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi linier sederhana

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2017), h. 270

digunakan untuk mengetahui pengetahuan pengusaha mikro terhadap Asuransi Syariah.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Asuransi Syariah

$\alpha$  = Konstanta (Nilai Y bila X= 0)

b = Koefisien Regresi

X = Pengetahuan Pengusaha Mikro

e = residual/eror

b. Uji signifikansi (uji-t)

Uji signifikansi (uji t) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen yaitu apakah pengetahuan pengusaha mikro (X) secara individual mempengaruhi asuransi syariah(Y). Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji  $t P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t

adalah dengan membandingkan t statistic dengan t tabel. Jika t statistik  $>$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil<sup>7</sup>.

- 1) Jika nilai thitung  $>$  ttabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu seluruh variabel faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat pedesaan berpengaruh positif terhadap kewajiban pajak penghasilan.
- 2) Jika nilai thitung  $<$  ttabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

---

<sup>7</sup> Husein Umar, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 179